



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

PANDUAN MATCHING FUND 2021

*Oleh : Endang Taryono
Analisis Kebijakan Ahli Madya*

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI




9 Membentuk pendidikan tinggi kelas dunia melalui kemitraan yang berkembang, hubungan industri, dan otonomi dengan tata kelola berbasis hasil yang kuat

Prinsip pendidikan tinggi akademik dan vokasi kelas dunia


Diferensiasi misi perguruan tinggi

PT Riset (Pusat Unggulan Nasional)




Membangun PT bereputasi dunia di setiap bidang; Pusat inovasi untuk daya saing bangsa

PT Pendidikan (Unggul dalam Pendidikan)



1 PT unggul di setiap provinsi; Motor pembangunan daerah & nasional

Universitas Terbuka & MOOCS



Untuk perluasan akses PT dan membentuk ekosistem *life-long learning*

- Setiap kelompok perguruan tinggi tidak lebih penting dari yang lain
- Mahasiswa memiliki kemerdekaan untuk menjelajah ilmu lintas kelompok di atas melalui Merdeka Belajar

Dukungan industri/masyarakat dan pemerintah

Industri/masyarakat

Menjadi salah satu unsur penopang dalam 'pentahelix' untuk mempercepat pembangunan dengan cara:

- Terlibat dalam pengajaran kurikulum/penilaian proyek mahasiswa
- Meningkatkan kontribusi pendanaan melalui donasi, bantuan alat lab
- Melakukan kolaborasi dalam penelitian, komersial
- Penempatan magang dan penyerapan kelulusan










Pemerintah

- 1 Memberikan otonomi kepada Pendidikan Tinggi dengan pengawasan berbasis data dan penjaminan kualitas
- 2 Mendorong pencapaian skala minimum agar memenuhi standar kualitas minimal serta menjadi mandiri
- 3 Memberikan insentif untuk kolaborasi/kemitraan global dan domestik dan hubungan industri
- 4 Memberikan ruang bagi pemerintah daerah untuk terlibat lebih banyak dalam pendanaan pendidikan tinggi

Perguruan Tinggi akademik dan vokasi diharapkan untuk berperan secara optimum dalam menyiapkan:

- SDM unggul yang kompeten dan berjiwa Pancasila
- Pemimpin masa depan yang akan memimpin masyarakat demokratis
- Riset dan Pengembangan untuk membentuk ekonomi pengetahuan dan perkembangan berkelanjutan

MERDEKA BELAJAR: Target untuk 15 tahun ke depan (2/2)

Kategori		 2020 – 2025	 2025 – 2030	 2030 – 2035
Tata Kelola	Belanja sekolah dilakukan secara nontunai di daerah non-3T ¹	100%		100% (termasuk daerah 3T)
	Anggaran pendidikan yang ditransfer langsung ke sekolah	35,4%		45%
	Kontribusi sektor swasta untuk sektor pendidikan dalam persentase PDB	0,8% 	1,2%	1,6%
Vokasi dan Pendidikan Tinggi	Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Tinggi	37,6% 	45%	50%
	Lulusan yang mendapatkan pekerjaan (termasuk yang melanjutkan pendidikannya) dalam 1 tahun setelah kelulusan	<ul style="list-style-type: none"> SMK: 80% Pendidikan tinggi vokasi: 80% Pendidikan tinggi: 80% 	<ul style="list-style-type: none"> SMK: 82% Pendidikan tinggi vokasi: 82% Pendidikan tinggi: 82% 	<ul style="list-style-type: none"> SMK: 85% Pendidikan tinggi vokasi: 85% Pendidikan tinggi: 85%
	Rata-rata minimum penghasilan lulusan	<ul style="list-style-type: none"> SMK: 1x UMR² Pendidikan tinggi vokasi: D1, D2 1.2x UMR, D4 1.5x UMR Pendidikan tinggi: 1.5x UMR 	<ul style="list-style-type: none"> SMK: 1.2x UMR Pendidikan tinggi vokasi: D1, D2 1.4x UMR, D4 1.7x UMR Pendidikan tinggi: 1.7x UMR 	<ul style="list-style-type: none"> SMK: 1.4x UMR Pendidikan tinggi vokasi: D1, D2 1.6x UMR, D4 2x UMR Pendidikan tinggi: 2x UMR
	Pengajar yang memiliki pengalaman atau sertifikasi industri	<ul style="list-style-type: none"> SMK: 75% Pendidikan tinggi vokasi: 75% Pendidikan tinggi: 50% 	<ul style="list-style-type: none"> SMK: 80% Pendidikan tinggi vokasi: 80% Pendidikan tinggi: 60% 	<ul style="list-style-type: none"> SMK: 85% Pendidikan tinggi vokasi: 85% Pendidikan tinggi: 70%
	Lulusan D4 dan S1 yang menghabiskan minimal 1 semester di luar kampus	50% 	60%	65%

8 Kebijakan Kampus Merdeka



No.	Kegiatan	Tujuan dan Sasaran
1	Pertukaran Pelajar	membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa. Kegiatan berupa : (1) Pertukaran pelajar antar prodi pada kampus yang sama. (2) Pertukaran pelajar dalam prodi yang sama pada kampus yang berbeda. (3) Pertukaran pelajar antar prodi pada kampus yang berbeda.
2	Magang/Praktek Kerja	Program ini dapat dilaksanakan selama 1-2 semester sehingga memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (experiential learning). Magang yang berjalan selama satu semester wajib mendapatkan minimum 20 SKS (tidak boleh kurang, tapi boleh lebih banyak).
3	Asistensi mengajar disatuan pendidikan	Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengakarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan. Program ini dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil.
4	Penelitian/Riset	Bagi mahasiswa yang memiliki passion menjadi peneliti, Merdeka Belajar dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di lembaga riset/pusat studi.
5	Proyek kemanusiaan	Keterlibatan mahasiswa selama ini umumnya bersifat voluntary dan hanya berjangka pendek. Namun pada program ini dirancang bersama organisasi resmi untuk dapat diberikan penilaian SKS oleh perguruan tinggi. Sekali program ini maksimal 1 semester dan dapat mengambil lagi pada semester lainnya.
6	Wirausaha	Mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai. Program ini dapat disusun pada tingkat perguruan tinggi, dengan menyusun silabus kegiatan wirausaha yang dapat memenuhi 20 SKS/semester atau 40 SKS/tahun.
7	Studi/Proyek Independen	Ini dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan tinggi atau fakultas juga dapat menjadikan studi independen untuk melengkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas.
8	Membangun desa/KKN Tematik	KKNT merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus. Melalui kampus merdeka program ini memiliki pengakuan kredit yang setara 6-12 bulan atau 20-40 SKS. Pelaksanaan KKNT dilakukan untuk mendukung kerja sama bersama Kementerian Desa PDTT serta Kementerian atau stakeholder lainnya.

TRANSFORMASI PENDIDIKAN TINGGI MELALUI 8 INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)



1

Lulusan mendapat pekerjaan yang layak
Pekerjaan dengan upah di atas UMR, menjadi Wirausaha, atau melanjutkan studi



2

Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus
Magang, proyek desa, mengajar, riset, berwirausaha, pertukaran pelajar



3

Dosen berkegiatan di luar kampus
Mencari pengalaman industri atau berkegiatan di kampus lain



4

Praktisi mengajar di dalam kampus
Merekrut dosen dengan pengalaman industr



6

Program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia
Dalam kurikulum, magang, dan penyerapan lulusan



7

Kelas yang kolaboratif dan partisipatif
Evaluasi menggunakan metode studi kasus



5

Hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan dapat rekognisi internasional
Hasil riset dan pengabdian yang dimanfaatkan



8

Program studi berstandar internasional
Memperoleh akreditasi tingkat internasional

Pendanaan untuk Akselerasi Kampus Merdeka Bagi PTN maupun PTS

Insentif BOPTN
berbasis Indikator
Kinerja Utama



Rp 250 Miliar
Matching Fund untuk
sinergi PT-DUDI



Rp 500 Miliar
Kompetisi Kampus
Merdeka



Rp 1500 Miliar
Program Kampus
Merdeka



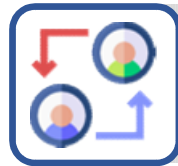
Pendanaan Kampus Merdeka



Kerjasama PT Dunia



Kerjasama
PT-DUDI



Pertukaran
Mahasiswa &
dosen



Pengembangan
Kurikulum



Internship di
Industri



Beasiswa



Sabbatical leave
Dosen



World Class
University



Micro Credentials



Case-based &
project-based learning





DESKRIPSI PROGRAM



PENDANAAN



Rp 1



Rp 1

Manfaat Kerjasama untuk Industri dan Perguruan Tinggi



Rp 1



*Rp 3

Manfaat Kerjasama untuk Masyarakat Luas atau untuk Pemecahan Masalah Strategis Nasional

*Maksimal



Bagaimana Bekerjanya Kedaireka ?

KEDAIREKA

Biro Jodoh Perguruan Tinggi - DUDI



INDUSTRI

- Menawarkan problem/peluang industri
- Komitmen untuk Kerjasama dengan PT



KEDAIREKA

- Platform daring marketplace demand-supply industrial problem dengan ide/solusi dari PT
- Collaboration deal



PERGURUAN TINGGI

- Menawarkan ide, solusi, inovasi untuk industry
- Komitmen untuk Kerjasama dengan PT

Akses Demokratis

Akselerasi Inovasi

Otomasi Proses

Kolaborasi Pentahelix



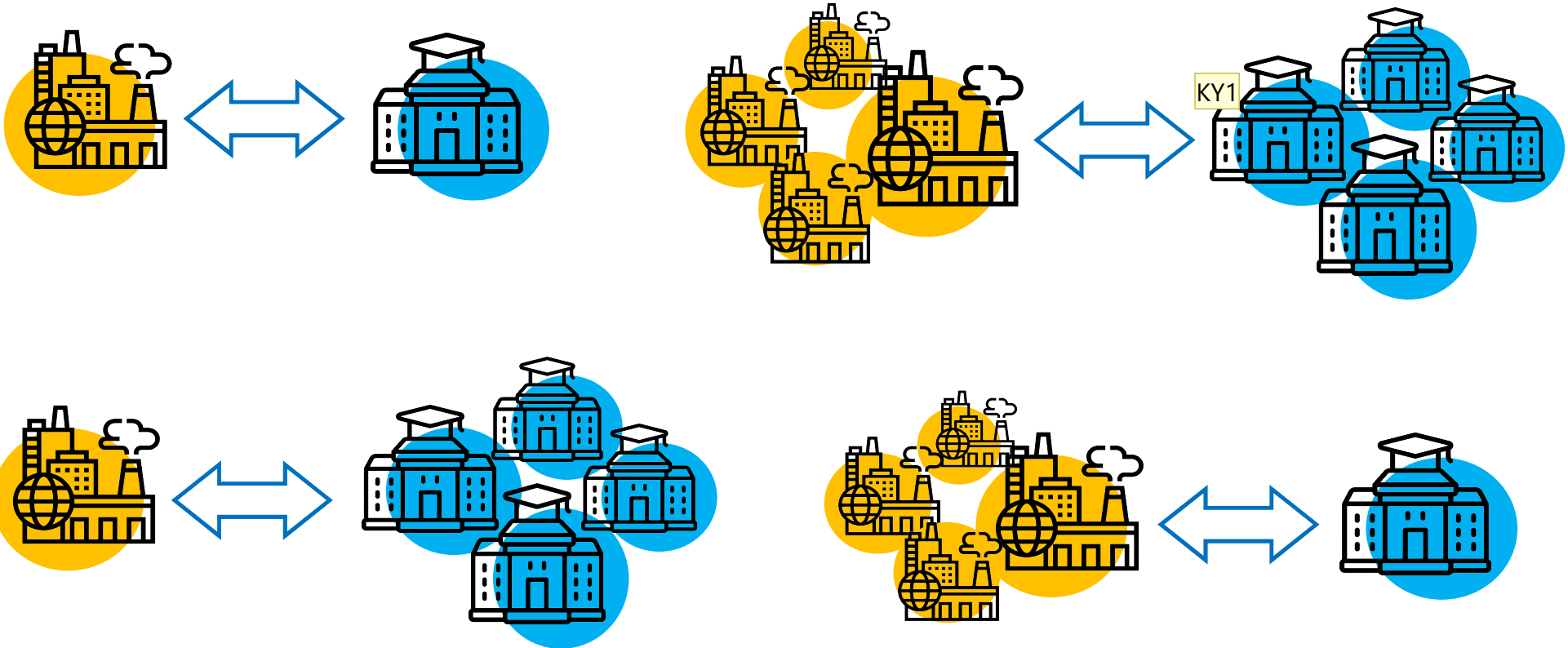
TUJUAN

Membangun ekosistem Merdeka Belajar-Kampus Merdeka sebagai upaya untuk menyelesaikan berbagai isu sosial, tantangan DUDI dan masyarakat, serta masalah perguruan tinggi melalui kemitraan perguruan tinggi dengan DUDI.





POLA KEMITRAAN

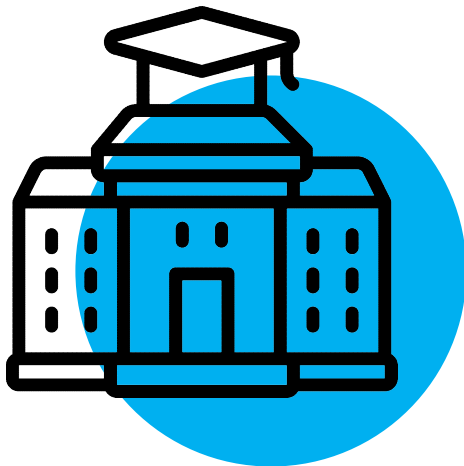


Slide 11

KY1 ini nanti PT mana yang buat proposal?
Kiki Yuliatj; 28/12/2020



SASARAN



1. Perguruan Tinggi Negeri (PTN)
2. Perguruan Tinggi Swasta (PTS)



UMKM, Koperasi, Industri, *StartUp Company*, BUMN, LSM, Kementerian atau lembaga pemerintah lain melalui Kedaireka.

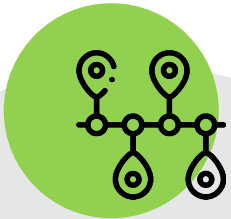


RUANG LINGKUP





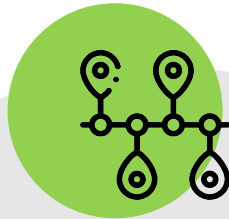
TAHAPAN SELEKSI



Evaluasi Administratif

Evaluasi Administratif dilakukan untuk menilai pemenuhan persyaratan dan kesesuaian proposal dengan ketentuan di dalam Panduan Penyusunan Proposal Matching Fund Tahun 2021.

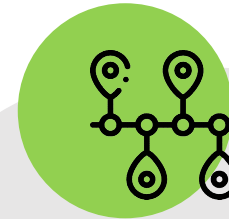
Pelaksana Evaluasi Administratif adalah Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.



Evaluasi Proposal

Evaluasi proposal dilakukan oleh tim reviewer independen *dari* Dewan Pendidikan Tinggi dan professional yang relevan, dengan menggunakan kriteria seleksi yang ditetapkan

Penilaian tahap ini akan menghasilkan rekomendasi tentang prospek dan kelayakan proposal



Verifikasi Kelayakan

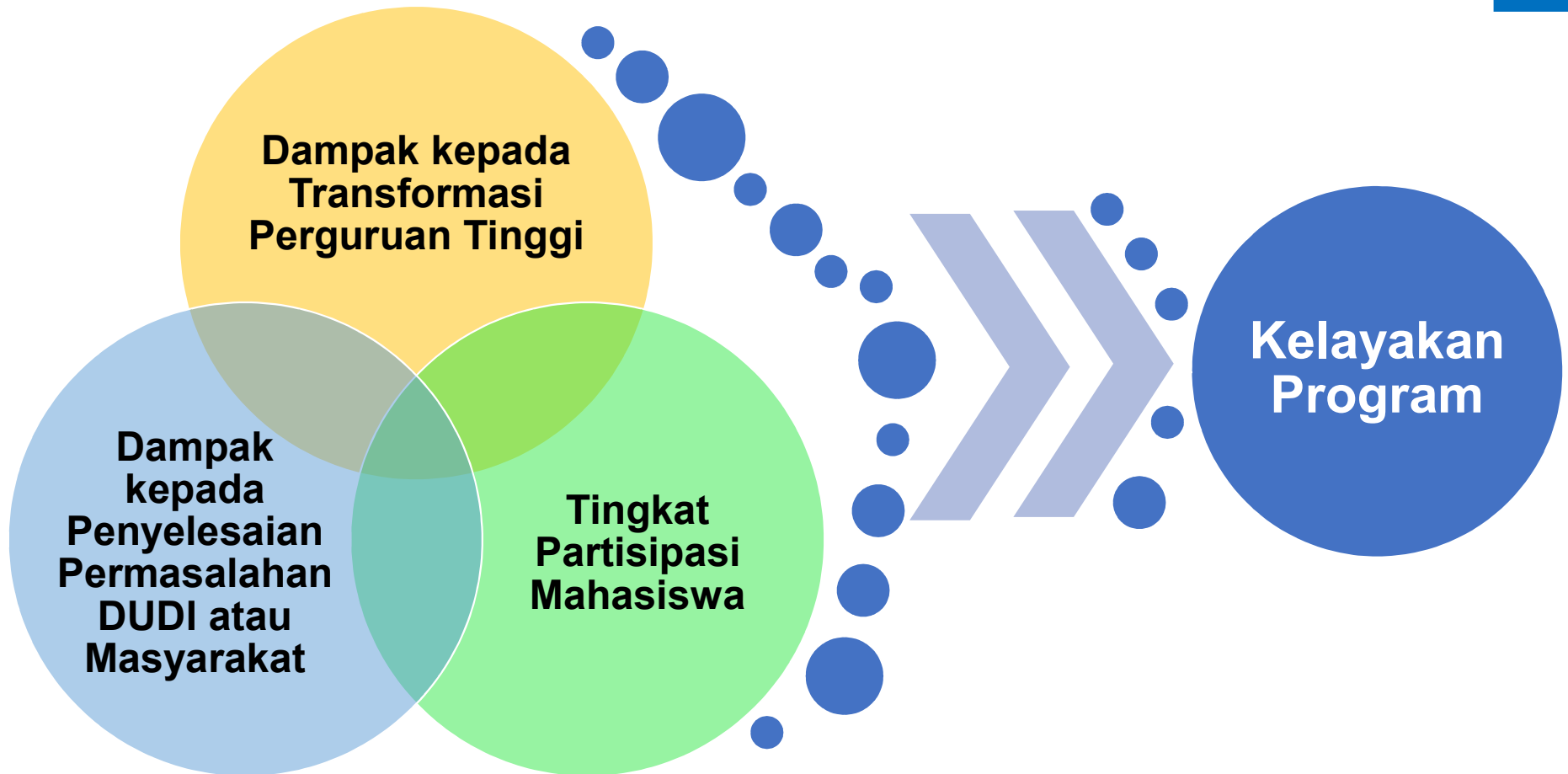
Verifikasi kelayakan program dilakukan oleh satu tim *reviewer* bertujuan untuk menegaskan dan atau memperjelas desain rekacipta dan tahapan implementasinya, serta memastikan kelayakan dan prospek keberhasilan.

Verifikasi kelayakan dilakukan dengan kunjungan (*site visit*) secara luring atau daring.

Hasil verifikasi kelayakan akan menghasilkan rekomendasi kepada Pengambil Keputusan sebagai dasar penetapan pendanaan.



KRITERIA PENILAIAN





Perubahan Pedoman MF:

Adapun penyesuaian dilakukan pada pemenuhan dokumen untuk tahapan seleksi administrasi (halaman 12 pada panduan)

1. Lampiran yang diminta pada saat pengusulan proposal:
 - a. Profil Mitra.
 - b. Biodata Pengusul (Ketua Tim) yang menunjukkan rekam jejak sesuai dengan program yang diusulkan.
 - c. Pernyataan bermeterai bahwa pengusul tidak sedang studi lanjut seperti *academic recharging*, *postdoc*, dan lainnya.



Perubahan Pedoman MF:

1. Tahapan seleksi proposal dilakukan dalam 2 tahap:
 - a. Evaluasi Administratif dan Substansi Proposal

Evaluasi administratif dilakukan oleh Direktorat Kelembagaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi untuk menilai pemenuhan persyaratan dan kesesuaian proposal dengan ketentuan di dalam Panduan Proposal *Matching Fund* Tahun 2021. Evaluasi substansi proposal dilakukan oleh tim reviewer independen dari Dewan Pendidikan Tinggi dan professional yang relevan, dengan menggunakan kriteria seleksi yang ditetapkan. Penilaian tahap ini akan menghasilkan rekomendasi tentang prospek dan kelayakan proposal.

- b. Verifikasi Kelayakan

Verifikasi kelayakan dilakukan dengan kunjungan (*site visit*) secara luring atau daring. Verifikasi kelayakan program dilakukan oleh satu tim *reviewer* bertujuan untuk menegaskan dan atau memperjelas desain rekacipta dan tahapan implementasinya, serta memastikan kelayakan dan prospek keberhasilan.



Perubahan Pedoman MF:

Dokumen yang harus dilengkapi pada tahap ini adalah pernyataan bermeterai terkait komitmen mitra dalam penyertaan dana dan/atau bentuk lain yang dapat diukur dengan uang (*cash/ cash dan in-kind*). Format pernyataan seperti pada Lampiran 2. Hasil verifikasi kelayakan akan menghasilkan rekomendasi kepada pengambil keputusan sebagai dasar penetapan pendanaan.

Proposal yang dinyatakan lolos setelah tahap verifikasi kelayakan, maka untuk dapat ditetapkan sebagai penerima *matching fund*, wajib melengkapi:

1. Perbaikan proposal sesuai saran pada saat verifikasi kelayakan;
2. Perjanjian Kerja Sama (PKS) perguruan tinggi dengan DUDI beserta lampiran; dan
3. Pengaturan kepemilikan kekayaan intelektual (*Intellectual Property Rights*, IPR) diserahkan sesuai perjanjian/komitmen antara Perguruan Tinggi dan DUDI/Mitra sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

RUBRIK PENILAIAN



No	Kriteria	Parameter Penilaian
1	Dampak kepada Transformasi Perguruan Tinggi	Kejelasan dan kesesuaian <i>roadmap</i> dan rancangan program berdasarkan lingkup yang dipilih,
		Kebolehjadiannya untuk mencapai indikator kinerja utama yang ditargetkan
		Peluang dan potensi implementasi Kampus Merdeka dalam program yang diusulkan, terutama untuk mencapai 8 IKU
2	Tingkat Partisipasi Mahasiswa	Intensitas dan peran mahasiswa dalam kegiatan kerjasama atau program yang diusulkan,
		Dampak atau kemanfaatan kegiatan MF bagi: <ul style="list-style-type: none">• kualitas lulusan• relevansi lulusan• kesiapan karir mahasiswa.

RUBRIK PENILAIAN



No	Kriteria	Parameter Penilaian
3	Dampak kepada Penyelesaian Permasalahan DUDI atau Masyarakat	Kejelasan dan kesesuaian <i>roadmap dan desain program</i> berdasarkan <i>lingkup</i> yang dipilih
		Kebolehjadiannya untuk menghasilkan luaran dan mencapai 8 IKU yang ditargetkan.
		Kemanfaatan hasil inovasi (rekacipta), pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi pemecahan masalah maupun peningkatan daya saing industri nasional.
4	Kelayakan Program	Kesesuaian rekam jejak para pelaksana program dan profil mitra dengan program kerjasama yang diusulkan.
		Kemanfaatan program terhadap proporsi investasi atau pembiayaan
		Proporsi investasi atau pembiayaan terhadap jumlah dan cakupan calon penerima manfaat



KOMPONEN BIAYA



Honorarium

Gaji/honorarium tim peneliti dan tim pelaksana program dari pihak perguruan tinggi.

Tim dari mitra dihitung sebagai sumber dana mitra

- ✓ Satuan biaya untuk setiap pembiayaan di atas mengacu pada standar biaya umum atau ketentuan perundang-undangan yang berlaku
- ✓ Ketentuan pajak mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku



Operasional

- Pembelian/pengadaan barang/bahan penelitian (seperti bahan baku atau komponen produksi);
- Pengadaan peralatan yang diperlukan, biaya pengujian/analisis, penyewaan peralatan;
- Penyelenggaraan *Workshop*, Lokakarya, *Focus Group Discussion* (FGD), Peningkatan Kapasitas (*capacity building*), Pelatihan, Survey, Seminar dan Diseminasi hasil kegiatan;
- Perjalanan dalam negeri dan/atau luar negeri untuk pelaksanaan program;
- Upah/honorarium tenaga kerja lapangan, tenaga ahli, narasumber, surveyor, observer, atau responden;
- Biaya produksi produk dalam skala *teaching industry/mini-plant* sesuai dengan karakteristik produk, dengan justifikasi dan rasionalisasi yang kuat (didukung dengan rencana bisnis);
- Pendaftaran/pengurusan sertifikasi produk atau teknologi atau Kekayaan Intelektual

PERSYARATAN PENGUSUL PROPOSAL



Dosen aktif di program studi akademik pada perguruan tinggi akademik.

Memiliki rekam jejak sesuai dengan program kerjasama yang diusulkan.

Terdaftar di Kedaireka.

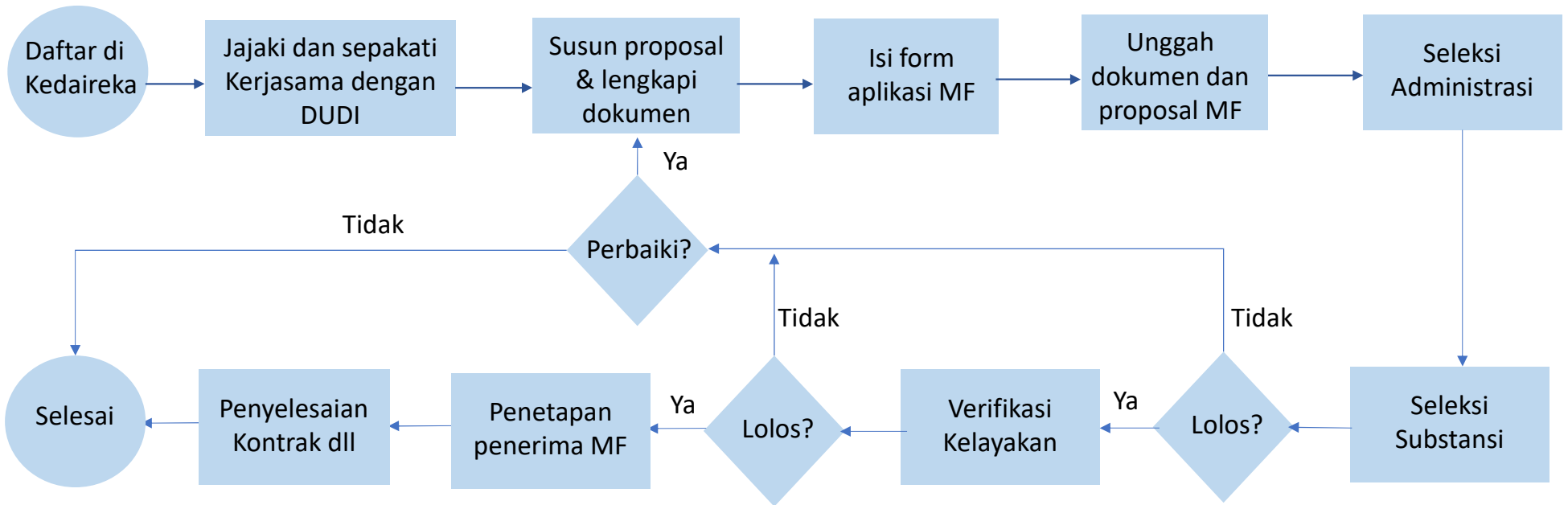
Tidak sedang studi lanjut atau kegiatan akademik lain seperti *academic recharging*, *postdoc*, dan lainnya.

Berasal dari perguruan tinggi yang tidak dalam status pembinaan.



ALUR PENGUSULAN PROPOSAL

 Januari s.d Juni 2021





STRUKTUR PROPOSAL

- **Halaman judul/cover**
- **Halaman identifikasi dan pengesahan**
(Format halaman identifikasi dan pengesahan seperti pada **Lampiran 1**)
- **Daftar isi**
- **Ringkasan eksekutif (maksimum 1 halaman)**
- **Latar Belakang**
Pada bagian ini disampaikan pentingnya (urgensi) kegiatan yang akan dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh DUDI atau masyarakat dan manfaatnya untuk perguruan tinggi dalam rangka penciptaan ekosistem Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.
- **Tujuan**
Pada bagian ini disampaikan tujuan yang akan dicapai dengan kegiatan yang diusulkan.

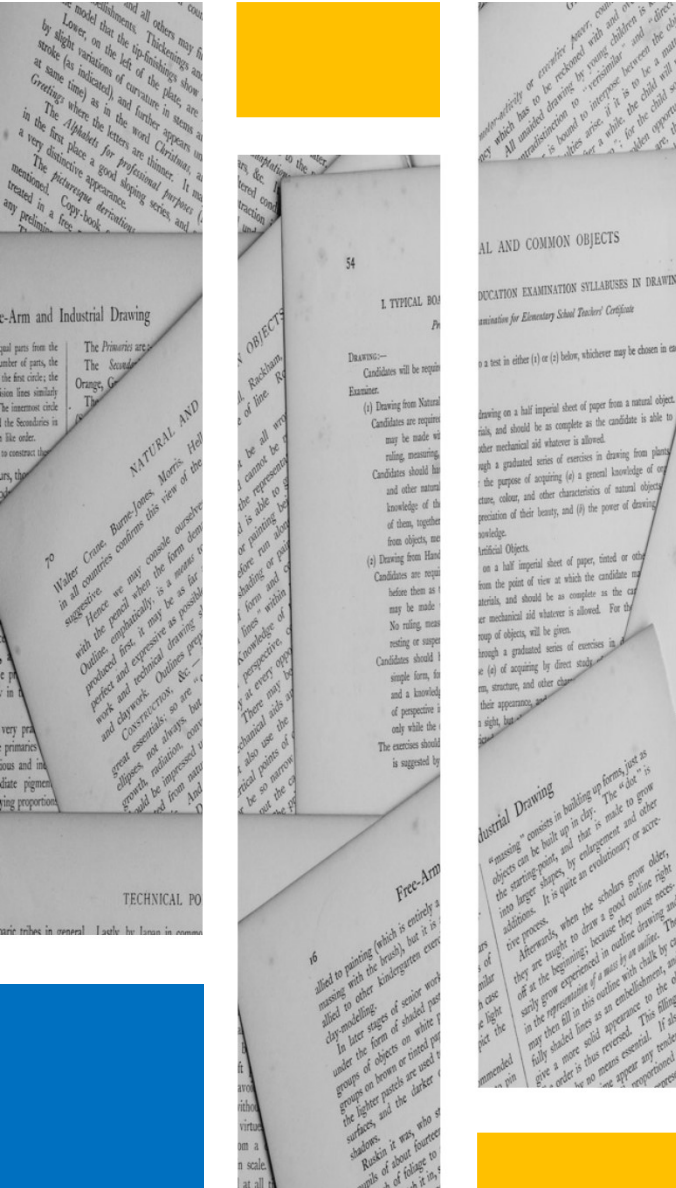


STRUKTUR PROPOSAL

- **Roadmap dan Desain Program**

Berisi penjelasan tentang:

- ✓ kegiatan yang sudah dilaksanakan, sedang dilaksanakan dan akan dilaksanakan.
- ✓ Uraian disain program yang diusulkan





STRUKTUR PROPOSAL

- **Roadmap dan Desain Program**
Uraian disain program berdasarkan ruang lingkup

Ruang Lingkup	Uraian Disain Program
• Kerjasama penelitian untuk komersialisasi produk/purwarupa/ teknologi	Rencana hilirisasi/komersialisasi berdasarkan kerjasama penelitian PT dan DUDI yang menghasilkan produk/purwarupa/ teknologi
• Kegiatan pelatihan, pembinaan, dan bentuk jasa lainnya dari perguruan tinggi	Rencana adopsi iptek dan atau kepakaran dari perguruan tinggi yang dapat: a. mengatasi masalah yang dihadapi masyarakat atau DUDI/mitra, b. meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai kegiatan kerjasama PT dan DUDI/mitra termasuk melalui program CSR industri berupa kegiatan penelitian dan atau kegiatan pelatihan, pembinaan, dan bentuk jasa lainnya dari perguruan tinggi.
• Startup yang dibangun oleh mahasiswa	Rencana bisnis untuk <i>Startup</i> yang dibangun oleh mahasiswa bekerja sama dengan alumni dan/atau DUDI di bawah supervisi dosen
• Penguatan atau pembentukan <i>research center</i> bersama DUDI	Rencana bisnis untuk penguatan atau pembentukan <i>research center</i> bersama DUDI untuk menjadi pusat kajian atau riset untuk pengembangan DUDI atau untuk penyelesaian permasalahan DUDI
• Pembukaan program studi baru (program sarjana) yang dibangun bersama DUDI	Studi kelayakan untuk pembukaan program studi baru (program sarjana) dengan bidang keilmuan yang spesifik DUDI yang dibangun bersama DUDI



STRUKTUR PROPOSAL

- **Lampiran**

- Lembar indentifikasi dan pengesahan
- Biodata Pengusul (Ketua Tim) yang menunjukkan rekam jejak sesuai dengan program yang diusulkan.
- Pernyataan bermeterai bahwa pengusul tidak sedang studi lanjut seperti *academic recharging*, *postdoc*, dan lainnya.



DOKUMEN PENDUKUNG

Dipenuhi pada Tahap Verifikasi Kelayakan

- Pernyataan bermeterai terkait komitmen mitra dalam penyertaan dana dan/atau bentuk lain yang dapat diukur dengan uang (*cash/ cash dan in-kind*)

Dipenuhi Setelah Dinyatakan Lolos Tahap Verifikasi Kelayakan

- Perbaikan proposal sesuai saran pada saat verifikasi kelayakan;
- Perjanjian Kerja Sama (PKS) perguruan tinggi dengan DUDI beserta lampiran; dan
- Pengaturan kepemilikan kekayaan intelektual (*Intellectual Property Rights, IPR*) diserahkan sesuai perjanjian/komitmen antara Perguruan Tinggi dan DUDI/Mitra sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.



KISI-KISI KRITERIA PENILAIAN MF (1)

No.	Kriteria	Bobot	Unsur Kriteria penilaian
1	Dampak kepada Transpormasi kepada Perguruan Tinggi	30	a. baik untuk butir a, b maupun c, harus jelas yg digambarkan secara utuh dan konfrehensif dlm rancangan programnya. Search dengan transformasi yang direncanakan, LIHAT Bab I Panduan
a	Kejelasan dan kesesuaian <i>roadmap</i> dan rancangan program berdasarkan lingkup yang dipilih untuk mendukung transformasi Perguruan Tinggi	10	b. Dampak kepada Transpormasi kepada Perguruan Tinggi , hanya dpt dilihat oleh Tim Penilai Akademisi, yg secara mengetahui seluk beluk PT yang dituangkan dlm Bab I Panduan MF
b	peluang dan potensi implementasi Kampus Merdeka dalam program yang diusulkan, terutama untuk mencapai 8 Indikator Kinerja Utama	10	c. Dalam pemasangan indikator kinerja realible tidak, d. Untuk kriteria peluang dan potensi implementasi PT ybs , harus dijelaskan bagaimana PT berperan dalam memberikan peluang dan potensi implementasi atau sebagai wahana pelaksanaan Kampus Merdeka, melibatkan siapa dalam konteks apa ,
c	Kebolejadiannya untuk mencapai indikator kinerja utama yang ditargetkan	10	e. Dalam mencapai target tidak boleh terlalu rendah atau terlalu muluk, disatu disisi program biasa atau mungkin tdk bisa tercapai, harus rasional terhadap program yg diusulkan dan program seperti apa? f. Alur pikir dijelaskan secara runtut, tidak terbalik, mana program yg didahulukan atau diprioritaskan dan mana program sebagai pendukung. g. Didalam latar belakang harus dijelaskan terlebih dahulu pentingnya program PT untuk mensolusikan masalah yang dihadapi oleh DUDI ada masalah nasional h. Secara eksklusif meminta road map dan desaign program kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung Transpormasi kepada Perguruan Tinggi kepada KM-MB (lihat panduan yg resmi) i. Sebagaimana diketahui bahwa 8 IKU adalah hasil dari output atau dampak dari program KM-MB j. Sehingga program yang akan dilaksanakan dpt diinsertkan program KM-MB, yang pada ujungnya dapat menyentuh 8 IKU



KISI-KISI KRITERIA PENILAIAN MF (2)

No.	Kriteria	Bobot	Unsur Kriteria penilaian
1	Dampak kepada Transformasi kepada Perguruan Tinggi	30	k. Sehingga pemahaman ttg KM-MB dapat secara komprehensif benar2 dimengerti oleh pelaksana program MF
a	Kejelasan dan kesesuaian <i>roadmap</i> dan rancangan program berdasarkan lingkup yang dipilih untuk mendukung transformasi Perguruan Tinggi	10	l. Namun dengan demikian 8 IKU tidak serta-merta tercapai semua oleh kegiatan KM-MB, dan harus benar2 melihat peluang dan potensi serta memilih secara tepat. Sehingga tidak semakin banyak 8 IKU yang dicapai mendapat nilai tinggi, namun Pengusul akan diberi nilai tinggi apabila secara tepat melihat peluang dan potensi untuk diimplementasikan yang relevan dan achievable.
b	peluang dan potensi implementasi Kampus Merdeka dalam program yang diusulkan, terutama untuk mencapai 8 Indikator Kinerja Utama	10	m. Perlu diketahui bahwa 8 IKU itu tidak sama bobotnya, pengusul boleh memilih secara tepat 8 IKU mana program secara langsung dan menjadi prioritas mendukung salah satu 8 IKU yang relevan dan masuk akal karena program ini hanya 1 tahun
c	Kebolehjadiannya untuk mencapai indikator kinerja utama yang ditargetkan	10	n. Dimisalkan pada butir 1.b hanya dua indikator yang memperkuat dari ke-8 IKU, sehingga dari dua indikator ini menargetkan berapa yang kebolehjadiannya yang dapat dicapai, artinya tidak ke-8 IKU harus dicapai, sehingga tidak rasional, tidak fokus dan dibatasi oleh ruang lingkup, sehingga uang yg diminta dlm program MF realistis yang akan dicapai



KISI-KISI KRITERIA PENILAIAN MF (3)

No.	Kriteria	Bobot	Unsur Kriteria penilaian
2	Tingkat Partisipasi Mahasiswa	20	<p>a. Jumlah Tingkat Partisipasi Mahasiswa akan dilihat dari efektifitas dan efisiensi pelibatangannya, kalau jumlahnya cukup banyak dan tidak cukup biaya dan tidak layak, nilai a dan b ada benang merah dan nyambung atau satu kesatuan yg utuh.</p> <p>b. Tingkat partisipasi mahasiswa komponen tidak perlu besar, namun harus dilihat kemanfaatannya bagi kualitas dan relevansi lulusan, serta kesiapan karir mahasiswa.</p> <p>c. Sehingga ke-8 IKU harus ada unsur pelibatan mahasiswa, dari mana saja, sekelompok mahasiswa tertentu, tetap dilihat kelayakannya, dan peluang dan potensi dlm keterlibatannya</p> <p>d. Indikator ini tidak cukup untuk menentukan atau faktor penentu keberhasilan program, atau penentuan kelayakan program</p> <p>e. Apapun programnya harus memberikan dampak bagi kualitas dan relevansi lulusan, serta kesiapan karir mahasiswa, ini merupakan wajib pencantuman mahasiswa</p>
a	Intensitas dan peran mahasiswa dalam kegiatan kerjasama atau program yang diusulkan,	10	
b	dampak atau kemanfaatan kegiatan ini bagi kualitas dan relevansi lulusan, serta kesiapan karir mahasiswa.	10	



KISI-KISI KRITERIA PENILAIAN MF (4)

No.	Kriteria	Bobot	Unsur Kriteria penilaian
3	Dampak kepada Penyelesaian Permasalahan DUDI atau Masyarakat	25	Sudah cukup jelas.
a	Kejelasan dan kesesuaian roadmap dan desain program berdasarkan lingkup yang dipilih untuk menyelesaikan permasalahan DUDI atau Masyarakat	5	
b	Kebolehjadiannya untuk menghasilkan luaran yang ditargetkan	10	



KISI-KISI KRITERIA PENILAIAN MF (5)

No.	Kriteria	Bobot	Unsur Kriteria penilaian
4	Kelayakan Program	25	Sudah cukup jelas.
a	Kesesuaian rekam jejak para pelaksana program dan profil mitra dengan program kerjasama yang diusulkan.	5	
b	Kelayakan proporsi investasi atau pembiayaan : a. luaran yang ditargetkan, b. jumlah serta cakupan calon penerima manfaat	15	
c	Kelayakan implementasi yang mencakup: a. kesesuaian dan kecukupan sumberdaya, termasuk sumberdaya manusia, b. kerealistikan jadwal c. keterjangkauan cakupan kegiatan	5	
TOTAL		100	

Keterangan:

Nilai untuk setiap kriteria: **1 = buruk, 2 = kurang, 4 = baik, 5 =sangat baik.**



Dinilai oleh reviewer akademisi

Dinilai oleh reviewer praktisi/profesional

Dinilai oleh reviewer akademisi dan praktisi/profesional



Jadwal MF

Program MATCHING FUND (MF)



Persiapan dan Koordinasi	Penerimaan Proposal	Evaluasi Proposal, Pencairan Dana, dan Monitoring
<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan juknis - Penyempurnaan Panduan - Koordinasi pelaksanaan program - Penyusunan instrumen penilaian evaluasi - Sosialisasi program MF - Penyempurnaan aplikasi online 	<ul style="list-style-type: none"> - Penerimaan proposal - Penyempurnaan instrument evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyamaan persepsi - Seleksi proposal - Penyusunan kontrak dan PKS - Pencairan dana - Monitoring Evaluasi



Posisi Jumlah Proposal MF (8/3/2021)

No	Ko	Kode PT	Perguruan Tinggi	Prodi	Jenjang	Judul Proposal
1	02-	001001	Universitas Gadjah Mada	Doktor Bioteknologi	S3	Peluang Penghematan Dan Konservasi Energi Untuk Optimasi Produksi Biogas To Electricity Hasil Konversi Palm Oil Mill Effluent (Pome) Secara Termofilik
2	02-	001002	Universitas Indonesia	Teknik Mesin	S1	Pusat Kinerja Energi Sistem Pendingin Dan Tata Udara
3	01-	001007	Universitas Padjadjaran	Keperawatan K. Par	S1	Vnurslab: Pengembangan Produk Layanan Virtual Laboratorium Kompetensi Klinik Mahasiswa Keperawatan Program Matching Fund
4	02-	001011	Universitas Syiah Kuala	Teknik Pertanian	S1	Introduksi Teknologi Pengering Terowongan Hohenheim Aceh Berbasis Energi Matahari Untuk Masyarakat
5	01-	001020	Universitas Jambi	Peternakan	S1	Kemitraan Pasokan "Rimpang Organik"
6	01-	001020	Universitas Jambi	Ilmu Ekonomi	S2	Transformasi Desa: Peningkatan Kehidupan Masyarakat Desa Melalui Digitalisasi Sektor Pertanian Dan Pariwisata
7	02-	001027	Universitas Sebelas Maret	Kimia	S1	Teknologi Proses Filtrasi Air Alami Portabel (Profita) Sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Air Bagi Masyarakat Terdampak Banjir Dan Masyarakat Perbatasan Ir
8	02-	001027	Universitas Sebelas Maret		S1	Teknologi Proses Filtrasi Air Alami Portabel (Profita) Sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Air Bagi Masyarakat Terdampak Banjir Dan Masyarakat Perbatasan Ir
9	02-	001027	Universitas Sebelas Maret	Ilmu Ekonomi	S3	Optimalisasi Bumdes Dalam Pengembangan Desa Wisata Keberlanjutan Di Desa Berjo Karanganyar
10	01-	001034	Universitas Pendidikan Indonesia	Arsitektur	S1	Cat Reflektif Surya Tinggi Untuk Optimisasi Kinerja Bangunan Pada Iklim Tropis Panas Dan Lembap
11	01-	001036	Universitas Negeri Makassar	Pendidikan Biologi	S1	Kampung Jamur "Dari Reka Cipta Untuk Kemandirian Masyarakat"
12	01-	001037	Universitas Negeri Jakarta	Pendidikan Seni Rupa	S1	Pengembangan Industri Kreatif Melalui Karya Batik Sebaran Dengan Pemanfaatan Potensi Alam Secara Sustainable Di Pulau Sabira Kepulauan Seribu
13	02-	001037	Universitas Negeri Jakarta	Pendidikan Seni Rupa	S1	Pengembangan Industri Kreatif Melalui Karya Batik Sebaran Dengan Pemanfaatan Potensi Alam Secara Sustainable Di Pulau Sabira Kepulauan Seribu
14	01-	001039	Universitas Negeri Surabaya	Pendidikan Tata Rupa	S1	Produksi Dan Distribusi Kapsul Kelor Berbasis Nanogold-Nanosilver Untuk Membantu Masyarakat Menjaga Imun Tubuh Di Musim Pandemi Covid19 Dan Sesudah
15	01-	001039	Universitas Negeri Surabaya	Kimia	S1	Inovasi Produk Obat (Kosmetik) Dan Makanan Dengan Nanogold Dan Nanosilver
16	02-	002002	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Desain Produk	S1	Riset Inovasi Hilirisasi Desain Enjineri Prototyping E-Scooter (Mini, Medium & Tricycle) sebagai Implementasi MBKM KERJASAMA ITS dengan PT WIMA
17	02-	002002	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Desain Produk	S1	Riset Inovasi Hilirisasi Desain Enjineri Prototyping E-Scooter (Mini, Medium & Tricycle) sebagai Implementasi MBKM KERJASAMA ITS dengan PT WIMA
18	01-	031053	Universitas Bakrie	Teknik Sipil	S1	Rancangan Elemen Struktur Bangunan Fasilitas Umum Yang Tahan Terhadap Beban Ledakan
19	02-	031053	Universitas Bakrie	Ilmu Komunikasi	S1	Implementasi Potensi Pengembangan Desa Wisata Di Riau Sebagai Program Matching Fund Universitas Bakrie-Energi Mega Persada
20	02-	031053	Universitas Bakrie	Teknik Lingkungan	S1	Pengolahan Sampah Organik Dengan Budidaya Maggot Black Soldier Fly (Bsf)
21	02-	052003	Institut Sains Dan Teknologi Akprind	Teknologi Industri	D3	Penguatan Proses, Diversifikasi Produk Dan Pengelolaan Ekspor Pewarna Alami Umk Shibiru, Kabupaten Temanggung Menuju Kolaborasi Pt-Mitra Dalam Pelaksa
22	02-	071070	Universitas Islam Balitar	Manajemen	S1	Pengembangan Kewirausahaan Cv.Sultan Coffee Indonesia
23	01-	073061	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Graha	Akuntansi	S1	Optimalisasi Industri Kreatif Dan Sekolah Adat Kampoeng Batara Banyuwangi
24	01-	081031	Universitas Karyadama Kupang	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	Penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Melalui Produksi Baja Ringan Dari Daerah 3t Di Beranda Depan Nkri-Rdtl Nusa Tenggara Timur

Pantun untuk Universitas Telkom Bandung



- Makan Mbakmi Ayam di Stasiun Ciroyom enak dipagi hari
- Tapi ingat jangan makan sendiri jadi lupa bawa anak isteri
- Kinerja Universitas Telkom tetap tinggi dan terbukti
- Walaupun di tengah pandemi covid-19 yang masih tinggi
 - KaliJodoh sekarang airnya bersih, tempat ketemu dua insan yg jatuh hati
 - Bisa juga buat Mancing, ikan didapat buat disantap seluruh keluarga
 - Berjodoh Reka Cipta dan Peluang Cipta dari Insan Kampus dan DUDI
 - Matching Fund ada di KedaiReka utk dukung Kampus Merdeka
- Tinggi panjang juga lebar
- Bak milik bangun sejati
- Mohon maaf hanya sebentar
- Jika lama takut jatuh hati

Mataram ka belah kaler
kota medan ka belah kidul
lamun salam teu di waler
Mudah-mudahan sing boga bisul



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

TERIMA KASIH



DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI